

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (1992) dalam Wiratna Sujarweni (2014:19), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Data yang diperoleh bisa berupa kata-kata tertulis, data lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.

Kirk dan Miller (1987) juga mengemukakan definisi metode penelitian kualitatif dalam Moleong (2011:4). Menurut mereka metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Agus Setiawan (Ketua Umum DPD PKS Kota Tasikmalaya), Dede Muhamad Muharam (Anggota DPRD Kota Tasikmalaya dari PKS periode 2019 – 2024), Dede, S.IP. (Ketua Bidang Humas DPD PKS Kota Tasikmalaya sekaligus anggota DPRD Kota Tasikmalaya periode 2019 - 2024), Ing. Muhammad Rijal AR, Sutadireja, MAB (Anggota DPRD Kota Tasikmalaya dari PKS periode 2019 – 2024), Latief Surjana (Ketua Bidang Pemenangan Pemilu dan Pemilu

Kada DPD PKS Kota Tasikmalaya) dan Haris Ardiansyah (Ketua PKS Muda). Tabel sasaran penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sasaran Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Agus Setiawan	Ketua Umum DPD PKS Kota Tasikmalaya.
2.	Dede Muhamad Muharam	Anggota DPRD Kota Tasikmalaya dari PKS periode 2019 – 2024.
3.	Dede, S.IP.	Ketua Bidang HUMAS DPD PKS Kota Tasikmalaya sekaligus anggota DPRD Kota Tasikmalaya periode 2019 – 2024.
4.	Ing. Muhammad Rijal AR, 5). Sutadireja, MAB	Anggota DPRD Kota Tasikmalaya dari PKS periode 2019 – 2024.
5.	Latif Surjana	Ketua Bidang Pemenangan Pemilu dan Pemilu Kada DPD PKS Kota Tasikmalaya
6.	Haris Ardiansyah	Ketua PKS Muda

D. Fokus Penelitian

Fokus peneltian dilakukan untuk mempertajam penelitian. Spradley dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural or a few related domanis*” maksudnya adalah bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian ini adalah

bagaimana *marketing* politik yang dirumuskan oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota Tasikmalaya untuk meningkatkan pencapaian suara dalam pemilu legislatif 2019 di Kota Tasikmalaya.

E. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus dapat terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap identitas atau fenomena tunggal (the case) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan pengumpulan detail informasi dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut (Cresswel, 1994:11).

Studi kasus juga merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Data yang diperoleh melalui pendekatan studi kasus berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian kali ini yaitu teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita teliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau sampel pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu :

a. Wawancara.

Yaitu salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan, dengan menanyai seorang informan (narasumber). Pada wawancara ini, penulis telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Responden diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatatnya, alat bantu yang digunakan bisa berupa tape recorder, gambar, brosur, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

b. Observasi

Merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi secara terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Yakni dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada

responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dengan instrument ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

H. Sumber Data

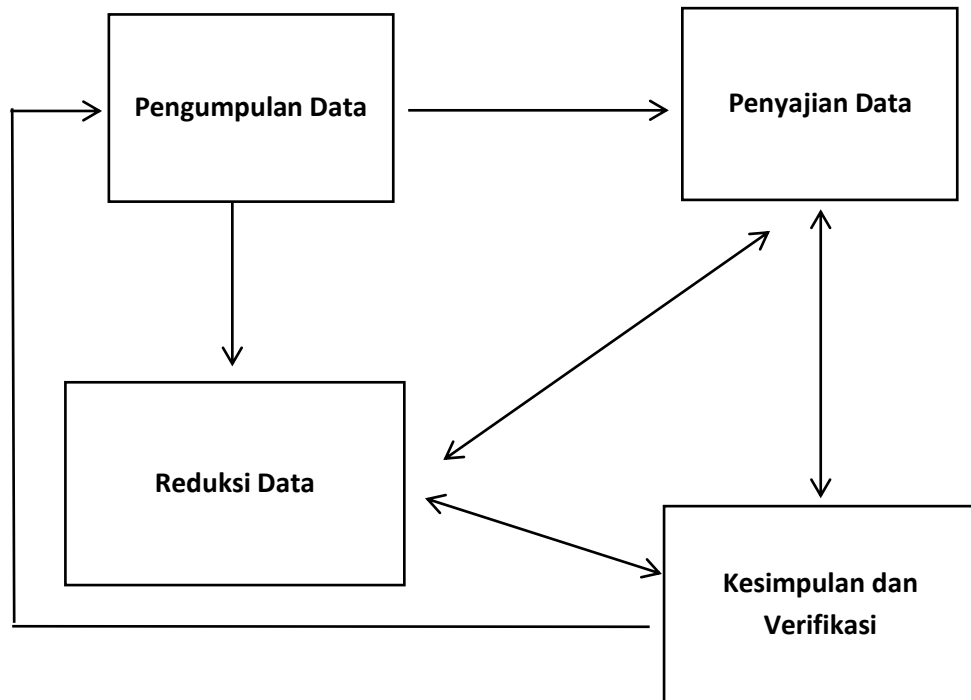
Arikunto (2006:172) menyatakan bahwa, sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari informan melalui wawancara dengan narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel, dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku dan artikel yang didapat dengan cara internet searching dari berbagai web dan blog.

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (1984) yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1

Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R &D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2016) hlm. 247.

1. Data Reduction / Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka di tahap reduksi data, peneliti memilih data yang penting, membuat kategori, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan data dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga

dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data Display / Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²⁶

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

J. Validitas Data

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas data dapat diartikan sebagai teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. (Bandung: Alfabeta). Hal. 249.

dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Teknik triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- b. Membandingkan perkataan orang di depan umum dengan perkataan yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang sepanjang waktu dengan situasi penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian